

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap variabel komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Artinya semakin baik lingkungan kerja non fisik yang diberikan akan meningkatkan komitmen organisasi pegawai lapangan non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah.
2. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Artinya semakin baik motivasi di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah akan meningkatkan komitmen organisasi pegawai lapangan non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah.
3. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel ebudaya kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah.

Artinya semakin tinggi budaya kerja yang dimiliki pegawai lapangan non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah akan meningkatkan komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah.

4. Secara simultan lingkungan kerja non fisik, motivasi dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1 Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- 2 Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
- 3 Penelitian ini hanya melakukan pengujian terhadap pengaruh beberapa faktor lingkungan kerja non fisi, motivasi dan budaya kerja terhadap komitmen organisasi sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap komitmen organisasi.

5.3 Implikasi

Implikasi dirumuskan temuan-temuan penelitian yang memiliki

implikasi penting bagi Kepala UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis yang dilakukan membuktikan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS di UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Oleh karena itu Kepala UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah harus selalu memperhatikan lingkungan kerja non fisik yang sudah diterapkan. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan lingkungan kerja non fisik antara lain: dukungan pimpinan terhadap pegawai baik itu arahan serta dihargai oleh pimpinan dan komunikasi yang baik antar sesama rekan kerja dan dengan atasan.
2. Hasil analisis yang dilakukan membuktikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Oleh karena itu Kepala UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah harus selalu

memperhatikan motivasi yang telah diterapkan. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pegawai, sehingga pegawai memiliki motivasi yang tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan komitmen organisasi dan kemajuan organisasi.

3. Hasil analisis yang dilakukan membuktikan bahwa budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Untuk mewujudkan pegawai yang mempunyai komitmen, UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah perlu menerapkan nilai-nilai budaya kerja. Agar dapat mengikuti nilai-nilai budaya kerja tersebut antara lain; menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan mendorong kreativitas.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Artinya lingkungan kerja non fisik memberikan pengaruh terhadap komitmen organisasi

pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Manasye Demu.et.al (2022) serta Yani Syofiana, et. al (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

2. Hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Artinya motivasi memberikan pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utarayanan & Adnyani (2020) serta Suputra & Sriathi (2018) yang menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Artinya budaya kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai lapangan Non PNS pada UPTD Pengelolaan Air Limbah dan Sampah. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susanto, et.al (2021) yang menyatakan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen.